

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Hubungan *Shift* Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat Ruang Rawat Inap di RS Muhammadiyah Lamongan sebagai berikut:

1. *Shift* kerja perawat sebagian besar bekerja di *shift* yang sesuai yaitu sebanyak (70,3%) perawat.
2. Stres kerja perawat hampir setengahnya mengalami stres kerja sedang yaitu sebanyak (48,3%) perawat.
3. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *shift* kerja dengan stres kerja pada perawat ruang rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Rumah Sakit dan Perawat

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan
2. Disarankan bagi Perawat laki-laki dan perempuan terjalin kepedulian dan kekompakan dengan baik antara sesama perawat agar dapat membantu permasalahan pasien seperti mendukung kebutuhan emosional keluarga pasien, membantu perawat yang tidak dapat memberikan jawaban memuaskan saat diberikan pertanyaan oleh pasien, dan membantu yang perawat berhadapan dengan pasien yang kasar
3. Disarankan bagi Perawat untuk mempertahankan komunikasi yang terjalin baik antara kepala perawat, kepala ruangan, sesama perawat maupun pasien.

4. Disarankan adanya kolaborasi antara perawat dengan dokter untuk memberikan informasi yang cukup terkait kondisi pasien dan kehadiran dokter saat terjadi situasi darurat medis maupun pada saat pasien meninggal
5. Melakukan evaluasi terhadap perawat yang mengalami stres kerja akibat *shift* kerja

6.2.2 Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya dengan variabel berbeda ataupun menambahkan variabel lainnya.

